

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi adalah manifestasi dari sistem *liberal* / kebebasan. Kebebasan yang dimaksud adalah tanpa batasan dalam segala hal. Sektor yang dirasakan paling mendasar adalah pada sektor ekonomi. Salah satu dampak ekonomi global adalah meningkatnya intensitas distribusi, jasa dan peluang pasar yang cukup terbuka. Hal ini membuat pertumbuhan industri ritel di Indonesia mengalami pengembangan yang cukup pesat pada beberapa tahun terakhir menurut (Utami, 2012: 23), apalagi dengan adanya upaya pemerintah untuk mendorong usaha ritel melalui peraturan dan undang – undang.

Bisnis ritel menurut (Utami, 2012:8) bisa diartikan sebagai seluruh kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang dan jasa secara langsung kepada pelanggan akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan penggunaan bisnis. Perubahan dan perkembangan kondisi pasar pun menuntut ritel untuk mengubah paradigma lama pengelolaan ritel tradisional menuju paradigma pengelolaan ritel modern. Hal ini ditandai dengan semakin banyak bermunculan bisnis ritel tradisional yang mulai membenahi diri menjadi bisnis ritel modern maupun bisnis ritel modern sendiri yang baru lahir.

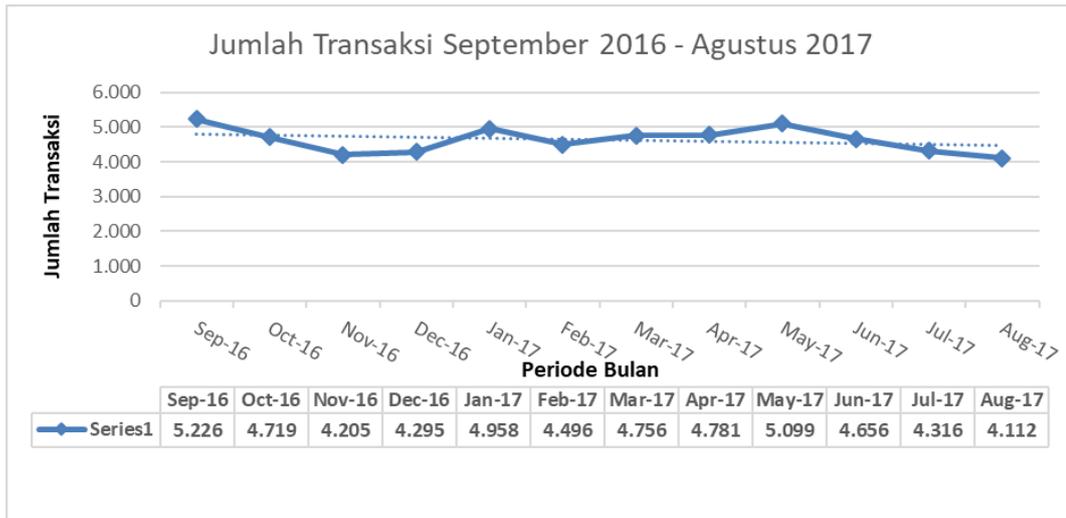
Ketatnya persaingan bisnis ritel terjadi karena sifat usaha ritel yang sangat sulit untuk melakukan diferensiasi, sehingga banyak usaha ritel yang tutup. Salah satu contoh adalah tutupnya bisnis 7-Eleven di Indonesia. Penyebab tutupnya bisnis 7-Eleven di Indonesia dikarenakan 4 penyebab. Pertama adalah ekspansi secara cepat & agresif yang dibiayai oleh pinjaman sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk sumber daya dalam menunjang kegiatan operasional toko justru digunakan untuk membayar pinjaman beserta bunga. Kedua adalah biaya operasional berlebih yaitu melakukan pembayaran sewa tempat untuk 5-10 tahun ke depan. Ketiga adalah pembengkakan laporan keuangan, yaitu pada kuartal 1 2017 7-Eleven mengalami kerugian hingga Rp 447,9 miliar dimana pada kuartal 1 2016 7-Eleven masih mendapatkan laba sebesar Rp21,3 miliar. Keempat adalah

daya beli menurun, yaitu pada lebaran 2017 lalu telah terjadi penurunan daya beli masyarakat yang disebabkan oleh pola konsumsi masyarakat yang semakin cerdas dalam menggunakan uangnya. Ditambah lagi kompetitor 7-Eleven yang semakin menyebar dan menawarkan bisnis serupa dengan harga yang lebih murah. Hal ini semakin membuat 7-Eleven ditinggalkan oleh pelanggannya. (Utami, 2017).

Koperasi karyawan Smelting (KKS) merupakan badan usaha yang didirikan pada 15 Februari 2006 dengan jumlah anggota sebanyak 462 orang dari 493 total jumlah karyawan PT Smelting. Pada tanggal 31 Mei 2006 membuat akte pendirian dan secara resmi pada tanggal 13 Juni 2006 terdaftar pada Dinas Koperasi Kabupaten Gresik. Alamat Koperasi Karyawan Smelting berada di Jl. Meduran , BI EB-6, Tlogopojok, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151. KKS memiliki unit usaha ritel *Employee Cooperation of Smelting Minimart* atau disingkat EcoS Minimart.

ECoS Minimart bergerak dibidang ritel beralamat di Jl. Sumatra No. 20 GKB Gresik. Mulai beroperasi pada tanggal 10 September 2016 dan diresmikan oleh Ruston Efendi sebagai ketua KKS bersama dengan Mr. Suzuki sebagai pimpinan PT Smelting. ECoS Minimart menyediakan kebutuhan pokok, sabun mandi, souvenir, dll. Pada awalnya ECoS Minimart didirikan hanya untuk memenuhi kebutuhan anggota KKS, dikarenakan ada konflik antara anggota KKS dengan PT. Smelting yang mengakibatkan daya beli anggota KKS menurun sehingga jumlah transaksi mengalami penurunan. Hal ini dianggap sebagai salah satu risiko yang berpotensi menurunkan laba dari ECoS Minimart. Kejadian seperti ini mengharuskan pengurus KKS membenahi ulang terkait dengan manajemen ECoS Minimart untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi.

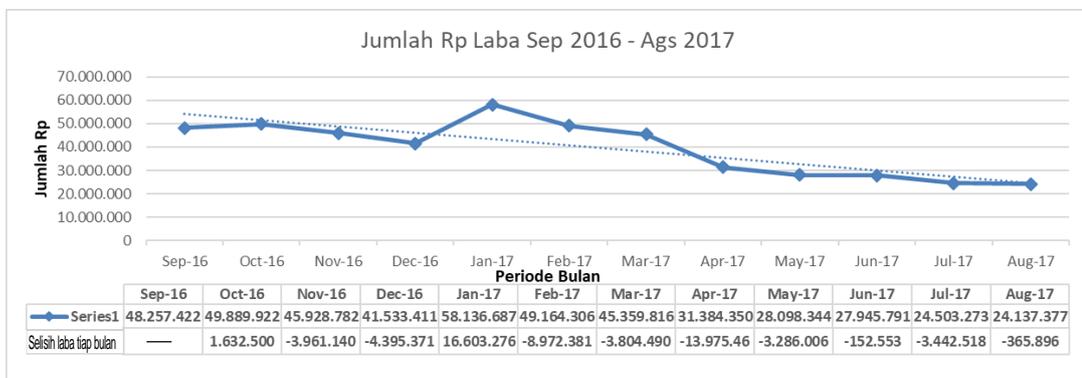
Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan manajemen unit usaha ritel ECoS minimart bahwa jumlah pelanggan yang belanja tidak stabil dan identik mengalami penurunan. Seperti pada jumlah transaksi selama periode bulan September 2016 – Agustus 2017 yang terdapat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Transaksi September 2016 – Agustus 2017

Dari gambar 1.1 terjadi tren penurunan jumlah transaksi selama periode bulan Mei 2017 – bulan Agustus 2017, semakin menurun jumlah transaksi maka akan memberikan dampak negatif bagi arus kas perusahaan, yaitu modal yang seharusnya digunakan untuk biaya operasional justru terpakai di awal untuk pembelian barang dagangan, sedangkan ada beberapa barang dagangan yang mempunyai masa kadaluarsa pendek, sehingga barang dagangan yang telah kadaluarsa harus dibuang. Apabila kejadian tersebut terus dibiarkan, maka akan mempengaruhi jumlah laba yang didapat dari ECoS Minimart.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan manajemen unit usaha ritrl ECoS Minimart, bahwa jumlah laba yang didapat oleh ECoS minimart selama periode bulan September 2016 – Agustus 2017 yang terdapat pada gambar 1.2.



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Rp Laba September 2016 – Agustus 2017

Berdasarkan gambar 1.2 nilai laba ECoS Minimart mengalami tren penurunan, terutama pada bulan Februari 2017 – Agustus 2017, penurunan jumlah laba harus diantisipasi dengan cara melakukan langkah *treatment* yang tepat, karena penurunan laba akan berpengaruh terhadap keseluruhan aset yang dimiliki ECoS Minimart.

Memahami lingkup bisnis ritel berarti memahami pengelolaan yang terkait dengan keuangan, pemasaran, sumber daya & operasional (Utami, 2012:5). Hal tersebut terkait dengan kinerja keseluruhan manajemen ritel. Maka harus ada manajemen risiko terhadap target pasar ritel.

Manajemen risiko pada dasarnya adalah rangkaian proses yang dilakukan untuk meminimalisasi tingkat risiko yang dihadapi sampai pada batas yang dapat diterima, yang merupakan bagian dari *corporate governance* dan bagian integral dari praktek bisnis yang baik. Risiko yang dihadapi berkaitan dengan keuangan, reputasi, operasional, pasar dan peraturan. Informasi manajemen risiko bermanfaat bagi investor, pemasok, kreditur dan pemegang saham dalam melakukan kerja sama (Susuilo & Kaho, 2017:6).

Langkah *treatment* risiko yang dilakukan harus sepenuhnya mempertimbangkan unsur - unsur internal (*strenghts & weaknesses*) dan eksternal (*opportunities & threats*). Hal ini bertujuan untuk pelaksanaan langkah *treatment* risiko dapat memenuhi skala prioritas sehingga tidak mempengaruhi perencanaan kegiatan pada bidang lain (Pakudu, Neyland & Sutrisno, 2014:1).

Demikian pentingnya manajemen risiko yang akan berimplikasi terhadap masalah keuangan ECoS Minimart secara keseluruhan, sehingga akan mempengaruhi *soliditas* (tingkat kepercayaan konsumen) dan *solvabilitas* (kemampuan dalam melunasi hutang jangka panjang).

Berdasarkan alasan – alasan diatas, penulis menganggap perlu diterapkan analisis pendekatan *Risk Management* & analisis SWOT untuk mengantisipasi penurunan laba, sehingga dapat memberikan solusi berupa usulan langkah *treatment* risiko yang tepat berdasarkan potensi internal & eksternal ECoS Minimart.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah, bagaimana menentukan *treatment* risiko yang tepat dengan pendekatan *Risk Management* & analisis SWOT untuk mengantisipasi penurunan laba di ECoS Minimart Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisa unsur – unsur internal (*strenghts & weaknesses*) dan eksternal (*opportunities & threats*) di ECoS minimart dengan analisis SWOT.
2. Mengidentifikasi dan menganalisa penyebab menurunnya jumlah laba ECoS Minimart Gresik dengan menggunakan pendekatan *Risk Management*.
3. Merekomendasikan usulan langkah *treatment* risiko yang tepat untuk mengantisipasi penurunan laba dengan integrasi pendekatan *Risk Management* & analisis SWOT.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Mampu mengetahui dan menganalisa unsur – unsur internal (*strenghts & weaknesses*) dan eksternal (*opportunities & threats*) di ECoS minimart dengan analisis SWOT.
2. Mampu mengetahui dan menganalisa penyebab menurunnya jumlah laba ECoS Minimart Gresik dengan menggunakan pendekatan *Risk Management*.
3. Mampu merekomendasikan usulan langkah *treatment* risiko yang tepat untuk mengantisipasi penurunan laba dengan integrasi pendekatan *Risk Management* & analisis SWOT.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang ditetapkan agar dalam penelitian ini terfokus pada pembahasan dari masalah, yaitu :

1. Pengambilan data pendahuluan adalah data transaksi dan laba didasarkan pada data selama 1 September 2016 – 31 Agustus 2017.
2. Pendekatan *Risk Management* hanya sampai pada tahap *risk treatment* usulan.
3. Analisa penyebab menurunnya jumlah laba hanya menggunakan pendekatan *failure mode and effect analysis* (FMEA).

1.6 Asumsi - Asumsi

Asumsi - asumsi yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak adanya perubahan kebijakan oleh manajemen.
2. Tidak adanya rencana penambahan aset oleh manajemen.
3. Pesaing ECoS Minimart berdasarkan kedekatan lokasi, yaitu Alfamidi dan Vmart.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan permasalahan yang akan dibahas seperti latar belakang penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah yang digunakan untuk menentukan agar area pembahasan yang dilakukan lebih spesifik dan sistematika penulisan berisi tentang urutan penulisan per bab pada laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan dasar teori yang berhubungan dengan masalah dan solusi dari *Risk Management*, analisis SWOT, FMEA & integrasi FMEA pada *Risk Management* dengan analisis SWOT pada bisnis ritel yang mendukung dalam pengambilan pokok bahasan dan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan urutan langkah - langkah yang merupakan gambaran terstruktur secara bertahap dalam penelitian. Metode ini digunakan sebagai petunjuk arah sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak akan menyimpang jauh dari tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menjelaskan teknis cara pengumpulan data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dan menjelaskan tentang analisa yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang diteliti.

BAB V : ANALISIS DAN INTERPRETASI

Menjelaskan mengenai analisa terhadap hasil yang telah diperoleh selama mengolah data dan menginterpretasikannya sehingga diperoleh hasil akhir yang diinginkan dalam penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan bab ini juga berisikan saran untuk bahan pertimbangan pada lingkungan objek penelitian dan perbaikan pada penelitian yang sejenis.